

IBM BUMDES KURNIA ABADI DESA TONJONG, KECAMATAN TAJURHALANG ERA COVID-19

Nadhira Hardiana ¹, Noorina Hartati ²

Universitas Terbuka

¹ nadhirahardiana@ecampus.ut.ac.id, ² orin@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Warga desa Tonjong di sekitar BUMDes Kurnia Abadi mengalami permasalahan yang muncul setelah merebaknya pandemi virus corona atau *Covid-19* di Indonesia pada awal Maret 2020. Tercatat pada bulan Maret 2020 sekitar 20 orang pekerja menjadi korban pemutusan hubungan kerja (PHK) dan 1.000 orang dirumahkan tanpa gaji akibat mewabahnya virus corona. Adapun tujuan dari pelaksanaan program abdimas ini yaitu memberikan keterampilan bagi masyarakat di kabupaten Bogor dalam hal pelatihan produksi dan pengemasan sambal tuna kecombrang dan kacang ijo goreng krispy, serta pelatihan pemasaran melalui *e-commerce*. Sehingga manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program abdimas ini yaitu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Bogor dan mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat yang terjadi setelah mewabahnya *Covid-19*. Metode yang digunakan pada pemberdayaan warga Kabupaten Bogor terutama yang terdampak oleh pandemi *Covid-19*, yaitu menyiapkan materi pembelajaran berupa *manual book* dan video tutorial mengenai pembuatan sambal tuna kecombrang dan kacang ijo goreng krispy, tutorial buka toko online dan tutorial upload produk di Tokopedia serta penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif. Selanjutnya dalam proses pembelajaran akan digunakan beberapa metode pembelajaran, antara lain pembagian *manual book*, demonstrasi melalui video tutorial, dan praktek langsung.

Kata Kunci: Iptek bagi Masyarakat, BUMDes Kurnia Abadi, Covid-19

Abstract

Residents of Tonjong village around BUMDes Kurnia Abadi experienced problems that arose after the outbreak of the corona virus or Covid-19 pandemic in Indonesia in early March 2020. It was recorded that in March 2020 around 20 workers became victims of layoffs (PHK) and 1,000 people were laid off without treatment. salary due to the corona virus outbreak. The purpose of implementing this community service program is to provide skills for the community in Bogor district in terms of training in the production and packaging of kecombrang tuna sauce and through crispy fried green beans, as well as e-commerce marketing training. So that the benefits obtained from the implementation of this abdimas program are that it can encourage the economic growth of the people of Bogor and overcome the economic problems of the community that occurred after the Covid-19 outbreak. The methods used to empower residents of Bogor Regency, especially those established by the Covid-19 pandemic, are preparing manual book learning materials and video tutorials on making kecombrang tuna sauce and crispy fried green beans, tutorials on opening an online

shop and tutorial on uploading products on Tokopedia and delivering learning materials. by using a participatory learning approach. Furthermore, in the learning process, several learning methods will be used, including distribution guidebooks, demonstrations through video tutorials, and hands-on practice.

Keywords: *Science and Technology for the Community, BUMDes Kurnia Abadi, Covid-19*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kabupaten Bogor memiliki total 416 desa se-Kabupaten Bogor. Dari seluruh desa tersebut lebih dari setengahnya sudah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yaitu sebanyak 334 BUMDes. Dari total tersebut, BUMDes di Kabupaten Bogor dibagi menjadi tiga kategori, yaitu 322 BUMDes kategori dasar, 11 BUMDes kategori berkembang, dua BUMDes kategori maju.

Sementara itu bisnis simpan pinjam merupakan salah satu bidang usaha yang paling banyak dijalani oleh BUMDes. Alasannya adalah karena bisnis ini dianggap sebagai bidang usaha yang paling dibutuhkan dan paling mudah untuk dijalankan di skala pedesaan. Bisnis simpan pinjam BUMDes apabila dimaksimalkan akan menjadi salah satu bidang usaha yang dapat membantu ekonomi dan produktifitas masyarakat di desa khususnya untuk menjadi sumber modal usaha kecil menengah di desa. Namun, nyatanya banyak sekali BUMDes yang menjalani usaha simpan pinjam akhirnya gulung tikar. Salah satu faktor penyebabnya yaitu lemahnya kualitas SDM pengelola BUMDes. Faktor lainnya-manajemen BUMDes yang belum dikelola secara profesional dan sistem pembukuan yang belum terkomputerisasi.

Salah satu BUMDes Kabupaten Bogor yang menjalani usaha simpan pinjam adalah BUMDes Kurnia Abadi yang dimiliki desa Tonjong, Kecamatan Tajurhalang. Pengurus aktif BUMDes Kurnia Abadi ini terdiri dari 15 orang dengan latar belakang pendidikan terakhir di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar. Warga desa Tonjong ini belum banyak yang menempuh pendidikan hingga ke jenjang perkuliahan.

Meskipun belum ada pengurus BUMDes desa Tonjong yang bergelar Sarjana, namun upaya para pengurus dalam memajukan BUMDes telah dilakukan. Para pengurus membuat laporan keuangan untuk dipertanggungjawabkan kepada warga desa pada akhir bulan Januari 2020. BUMDes Kurnia Abadi juga sudah mulai mengimplementasikan prinsip yang disebut dengan TARIF yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* dalam tata kelolanya dengan pengetahuan seadanya.

Di Kabupaten Bogor sendiri terdapat 334 BUMDes dengan kemampuan pengurus dalam mengelola BUMDes pada umumnya seperti BUMDes Kurnia Abadi. Sementara peran BUMDes ini sangat penting dalam menciptakan nilai ekonomi bagi desa dan meningkatkan perputaran ekonomi masyarakat desa dan pemasukan bagi Kabupaten Bogor. *Corporate Governance* (CG) bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui *monitoring* kinerja manajemen agar pengelolaan perusahaan menjadi lebih transparan bagi semua stakeholder. Bagi BUMDes penerapan CG sangat bermanfaat agar para pengelola manajemen BUMDes memiliki profesionalisme dalam mengelola BUMDes dan dapat memberikan laporan pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel bagi stakeholder.

Permasalahan BUMDes Kabupaten Bogor

Kabupaten Bogor memiliki total 416 desa se-Kabupaten Bogor. Berdasarkan data terakhir yaitu bulan Desember tahun 2019, lebih dari 90% desa-desa di Kabupaten Bogor telah memiliki BUMDes sesuai dengan amanah undang-undang desa, yaitu sebanyak 334 BUMDes. Dari total tersebut, hanya ada 183 BUMDes yang dikategorikan aktif. Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, dari 183 Bumdes yang aktif, baru dua yang berkategori maju. Selebihnya ada pula 22 Bumdes berkategori berkembang. Sisanya, 165 desa berkategori dasar. (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, 2018)

Permasalahan utamanya adalah keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masih berorientasi pada kuantitas dan tidak memperhatikan aspek kualitas, sehingga berpotensi menyebabkan kerugian dalam pengelolaan keuangan desa dan tidak memberikan implikasi apapun dalam pembangunan desa. (indopos.co.id, 2020)

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengelola BUMDes Kabupaten Bogor dapat dikatakan masih tergolong rendah. Salah satu contohnya adalah BUMDes yang dimiliki desa Tonjong, Kecamatan Tajurhalang. BUMDes yang bernama BUMDes Kurnia Abadi ini terdiri dari 15 orang pengurus aktif. Latar belakang pendidikan terakhir para pengurus BUMDes ini adalah di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar. Warga desa Tonjong ini belum banyak yang menempuh pendidikan hingga ke jenjang perkuliahan.

Namun selain itu terdapat permasalahan lainnya yang muncul setelah merebaknya pandemi virus corona atau Covid-19 di Indonesia pada awal Maret 2020. Tercatat pada bulan Maret 2020 sekitar 20 orang pekerja menjadi korban pemutusan hubungan kerja (PHK) dan 1.000 orang dirumahkan tanpa gaji akibat mewabahnya virus corona.

Hasil survei yang dilakukan Wali Kota Bogor pada bulan Oktober 2020 menunjukkan menunjukkan bahwa hampir 80 persen warga mengaku terdampak secara ekonomi, artinya penghasilannya turun. Mereka yang di survei antara lain buruh, sopir, pedagang kaki lima, karyawan toko, pegawai kantoran, karyawan hotel, restoran, petani, peternak, dan profesional lepas atau *freelance*.

Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan atas permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan untuk dapat memproduksi dan mengemas sambal tuna kecombrang dan kacang ijo goreng krispy. Selanjutnya diberikan pelatihan mengenai cara pemasarannya melalui *e-commerce*. Dengan demikian, masyarakat tetap dapat meningkatkan ekonominya di masa pandemi ini terutama masyarakat bogor yang terdampak pandemi.

Setelah masyarakat mampu memproduksi dan menjual sambal tuna kecombrang dan kacang ijo goreng krispy selanjutnya dapat diberikan pelatihan *Good Corporate Governance*. Kegiatan pelatihan lanjutan tersebut bertujuan untuk memberi pemahaman kepada pelaku usaha mengenai konsep dan prinsip-prinsip *corporate governance*, cara implementasinya, dan cara melakukan pengembangan berkelanjutan. Karena tata kelola yang baik dalam manajemen BUMDes sangat penting untuk kemajuan dan *sustainability* usaha.

Target

Berdasarkan uraian solusi yang ditawarkan, maka pelatihan ini ditargetkan akan memperoleh hasil sebagai berikut.

1. Peserta pelatihan mampu memproduksi sambal tuna kecombrang dan kacang ijo goreng krispy
2. Peserta pelatihan mampu memasarkan sambal tuna kecombrang dan kacang ijo goreng krispy melalui *e-commerce* salah satunya Tokopedia.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pemberdayaan warga Kabupaten Bogor terutama yang terdampak oleh pandemi Covid-19, yaitu:

1. Menyiapkan materi pembelajaran berupa manual book dan video tutorial mengenai pembuatan sambal tuna kecombrang dan kacang ijo goreng krispy, tutorial buka toko online dan tutorial upload produk di Tokopedia
2. Penyampaian materi pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran partisipatif. Selain itu, berbagai pendekatan pembelajaran akan digunakan selama proses pembelajaran, termasuk distribusi buku instruksional, demo video tutorial, dan praktik langsung.
3. Praktik lapangan yang dilakukan dengan pola sebagai berikut:
 - a) Membagi Warga belajar menjadi beberapa kelompok belajar.
 - b) Materi praktik adalah pembuatan sambal tuna kecombrang dan kacang ijo goreng krispy, serta cara memasarkan produk di *market place* sebagai contoh di Tokopedia.
 - c) Praktik dilakukan secara daring, yaitu setiap hari minggu selama satu bulan atau 3 kali pertemuan.
 - d) Pertemuan pertama adalah melakukan pendampingan dalam hal pembuatan kacang ijo goreng krispy.
 - e) Pertemuan kedua adalah melakukan pendampingan dalam hal pembuatan sambal tuna kecombrang.
 - f) Pertemuan ketiga adalah melakukan pendampingan dalam hal pemasaran via akun Tokopedia.
4. Kegiatan pemantauan secara daring sebanyak tiga kali untuk mengetahui efektifitas proses pembelajaran.
5. Kegiatan evaluasi secara daring sebanyak dua kali setelah pelatihan selesai sehingga dapat terlihat apakah tujuan pembelajaran tercapai dan sejauh mana warga belajar memperoleh keterampilan sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Sehingga total kegiatan adalah sebanyak 10 kali pertemuan, yang diawali dengan dua kali pertemuan pada saat *assessment*.

HASIL dan PEMBAHASAN

Gambaran Wilayah/Masyarakat Tempat Abdimas

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tonjong yang terletak di Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor. Terdapat 11 Rukun Warga (RW) di desa ini. Secara geografis desa ini berbatasan langsung dengan Desa Tajurhalang di sebelah utara, Desa Kalisuren di sebelah barat, Desa pondok udik di sebelah selatan serta Desa Cimanggis di

sebelah timur.

Jumlah penduduk sekitar 8.000 orang (yang sudah tercatat pada Dukcapil). Sementara pendatang yang tinggal di beberapa perumahan baru di Desa Tonjong belum terdata, jumlahnya mencapai kurang lebih 100 KK. Selain itu ada juga pendatang dengan status sebagai pengontrak rumah. Secara keseluruhan, jumlah penduduk yang tinggal di Desa Tonjong mencapai 11.000 an orang.

Pada tahun 2015, Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor, melalui Kecamatan Tajurhalang, pernah mengadakan sosialisasi tentang pendirian BUMDes. Hal ini mendapat respon yang sangat positif dari pihak pemerintahan Desa Tonjong. Namun belum ada tanda-tanda terkait dengan pendirian BUMDes Desa Tonjong dan belum ada upaya dari pihak pemerintahan Desa untuk menanyakan perihal kelanjutan dari kegiatan sosialisasi tersebut, sampai akhirnya pada tahun 2018 Program Studi Administrasi Bisnis UT memujudkannya melalui kegiatan PkM. Lokasi BUMDes Kurnia Abadi tepat berada disebelah kantor Desa Tonjong –Tajur Halang Bogor (masih 1 wilayah dengan kantor desa).

Setelah satu tahun BUMDes Kurnia Abadi menjalankan usahanya Prodi Adminstrasi Bisnis dan Prodi Perpajakan menilai bahwa pengurus BUMDes ini memiliki niatan baik untuk mengelola BUMDesnya dengan baik. Oleh karena itu kedua Prodi ini mengajak Prodi Akuntansi untuk memperkuat BUMDes dibidang pengelolaan keuangan. Karena dengan pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan kinerja dan rasa percaya dari pengurus dan warga masyarakat yang akan berdampak baik bagi perkembangan BUMDes selanjutnya karena didukung oleh warga masyarakatnya.

Instrumen Intervensi

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan, instrumen yang digunakan adalah:

1. Warga belajar memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diperlukan untuk meningkatkan taraf hidupnya
2. Warga belajar bertujuan untuk memulai usaha sebagai sarana menghasilkan uang untuk diri mereka sendiri dan keluarga mereka.

Sasaran

Warga belajar yang menjadi sasaran peserta program Abdimas yaitu:

1. Masyarakat di sekitar UT Pusat yakni wilayah Tangerang Selatan dan Bogor terutama yang terdampak Covid-19.
2. Usia produktif (15-44 tahun)
3. Penduduk yang tidak memiliki keterampilan namun memiliki niat baik untuk memiliki usaha.
4. Bersedia mengikuti program sampai selesai.

Pelaksanaan program pelatihan ini masih pada masa pandemi Covid-19. Sehingga untuk mengurangi pertemuan secara tatap muka materi pembelajaran dibentuk berupa *manual book*, kemudian demonstrasi melalui video tutorial, dan praktik langsung dilakukan secara daring. Tim Pengabdian pada Masyarakat FE-UT hanya melakukan kunjungan satu kali yaitu untuk membagikan manual book beserta *disk* berisi video tutorial.

Berikut ini materi yang disampaikan di dalam manual book tersebut:



Kata Pengantar

Sebagai bagian dari Tridharma perguruan Tinggi, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh dosen dirancang untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Program PKM oleh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka (FE-UT) ini bertujuan untuk membekali masyarakat desa dengan keterampilan wirausaha yang mampu meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Pada tahap awal program akan dilaksanakan di sekitar UT Pusat yakni di wilayah Tangerang Selatan dan Bogor. Namun tidak menutup kemungkinan program juga akan dilaksanakan di wilayah lainnya. Program yang dilakukan adalah memberikan pelatihan membuat aneka makanan ringan untuk dapat dipasarkan di *market place*. Pelatihan akan dilakukan secara daring dan luring dengan melibatkan pemangku kepentingan yakni masyarakat, penggiat koperasi dan UMKM desa, serta perangkat desa lainnya. Untuk itu, panduan dan video tutorial ini berisi cara memproduksi makanan kering serta sambal mulai dari pembuatan, pemasaran secara online hingga pemanfaatan aplikasi keuangan secara online. Kami berharap panduan dan video ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah.

Salam wirausaha!
Tim PKM FE-UT

Daftar Isi

- 1 KATA PENGANTAR
- 2 DAFTAR ISI
- 3 Pembuatan Produk
- 4 KACANG IJO GORENG KRISPI
- 6 SAMBAL TUNA KECOMBRANG
- 8 INSTALASI APLIKASI TOKOPEDIA DARI PLAYSTORE (PENGUNA ANDROID)
- 9 DAFTAR AKUN TOKOPEDIA
- 10 BUKA TOKO ONLINE DI TOKOPEDIA
- 11 UPLOAD BARANG HIALAN DI TOKOPEDIA

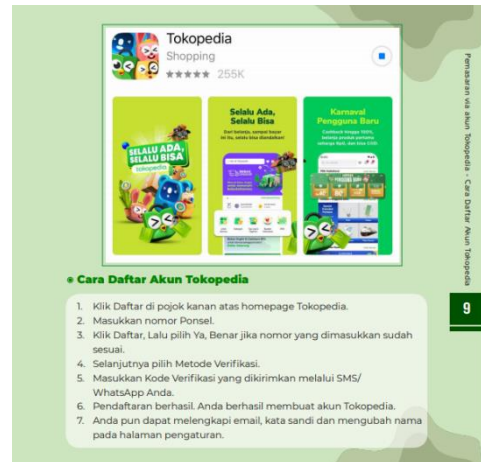
Pembuatan Kacang Ijo Goreng Krispi

Bahan :

- Kacang ijo : ½ kg
- Tepung kanji : ½ kg
- Kaldu bubuk : 1 sendok makan
- Garam : ½ sd teh
- Merica bubuk : ½ sd teh
- Telor : 1 butir
- Minyak : secukupnya

Cara Membuat :

- Rendam kacang ijo semalam
- Setelah semalam direndam kemudian cuci bersih dan tiriskan
- Kacang ijo dicampur dengan telur dan kaldu bubuk aduk-aduk.
- Tepung kanji ditambah kaldu bubuk, ditambah garam sedikit, ditambah dengan merica bubuk aduk rata.
- Ambil sebagian adonan tepung kanji di waskom sendiri, di campur dengan kacang ijo sedikit demi sedikit, aduk-aduk, kemudian goreng.



Gambar 1. Manual Book
Sumber: Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa:

- Tujuan dari pelaksanaan program abdimas ini yaitu memberikan keterampilan bagi masyarakat di kabupaten Bogor dalam hal pelatihan produksi dan pengemasan sambal tuna kecabrang dan kacang ijo goreng krispy, serta pelatihan pemasaran melalui *e-commerce*. Sehingga manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program abdimas ini

yaitu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Bogor dan mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat yang terjadi setelah mewabahnya *Covid-19*.

- Pelaksanaan program pelatihan ini masih pada masa pandemi Covid-19. Sehingga untuk mengurangi pertemuan secara tatap muka materi pembelajaran dibentuk berupa *manual book*, kemudian demonstrasi melalui video tutorial, dan praktik langsung dilakukan secara daring. Tim Pengabdian pada Masyarakat FE-UT hanya melakukan kunjungan satu kali yaitu untuk membagikan manual book berserta *disk* berisi video tutorial.

Setelah masyarakat mampu memproduksi dan menjual sambal tuna kecombrang dan kacang ijo goreng krispy disarankan agar selanjutnya dapat diberikan pelatihan *Good Corporate Governance*. Kegiatan pelatihan lanjutan tersebut bertujuan untuk memberi pemahaman kepada pelaku usaha mengenai konsep dan prinsip-prinsip *corporate governance*, cara implementasinya, dan cara melakukan pengembangan berkelanjutan. Karena tata kelola yang baik dalam manajemen BUMDes sangat penting untuk kemajuan dan *sustainability* usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Ayojakarta.com. 2020. *42 warga kota bogor putus kerja akibat pandemi*.

Bogorkab.go.id. 2020. *Sejarah Kabupaten Bogor*.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. 2018. *Rekapitulasi Profil BUMDes Kabupaten Bogor*

Indopos.co.id. 2020. *RUU BUMDes Diharapkan Mampu Tingkatkan Kualitas BUMDes*.

Liputan6.com. 2020. *1000 karyawan di Kota Bogor dirumahkan tanpa gaji 20 orang di phk*

Radarbogor.id. 2019. *Banyaknya BUMDes, Bogor Butuh Peningkatan SDM*.